

**PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MI NEGERI 1
BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:
TITA ROSITA
NIM. 1423305130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya. Sebagai orang tua harus bertanggung jawab terhadap amanah ini, tidak sedikit kesalahan dan kelalaian dalam mendidik anak telah menjadi fenomena yang nyata dan sungguh menjadi mala petaka besar termasuk mengkhianati amanah Allah. Adapun rumah adalah sekolah pertama bagi anak, sebelum mendapatkan pendidikan di sekolah dan masyarakat, anak mendapatkan pendidikan di rumah dan keluarganya. Oleh karena itu, di sinilah peran dan tanggung jawab orang tua dituntut tidak lalai dalam mendidik anaknya.¹

Keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pengajaran dan bimbingan. Lingkungan yang langsung dialami anak ialah keluarga, bahkan sebelum anak masuk sekolah dia sudah mendapatkan pendidikan dalam keluarga yang bersifat kodrati.²

Keluarga sebagai satuan unit sosial terkecil yang merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama dan pertama yang mencakup ayah dan ibu (orang tua) serta anak. Artinya, keluarga merupakan lingkungan yang paling bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak. Orang tua adalah ayah dan atau ibu dari anak dalam satuan keluarga yang merupakan pusat

¹ M Fauzi Rachman, *Islamic Teen Parenting*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 176.

² Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 63.

pendidikan yang utama dan pertama dan perannya sangat penting dalam membesarkan anak. Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak-anaknya. Maka dari itu, pola atau cara pengasuhan yang tepat bagi anak akan mempengaruhi karakter anak dalam kehidupannya kelak.³

Baik orang tua maupun guru selalu berharap agar anak atau anak didiknya akan mampu mencapai prestasi belajar yang baik dan tumbuh serta berkembang secara optimal. Prestasi belajar yang dimaksud merupakan hasil yang diperoleh atau dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar yang biasanya ditunjukkan dengan angka dan nilai sebagai laporan hasil peserta didik kepada orang tuanya. MI Negeri 1 Banyumas merupakan madrasah ibtidaiyah negeri atau setara dengan sekolah dasar di Kabupaten Banyumas dimana siswanya memiliki prestasi belajar yang bagus, baik di bidang akademik maupun non akademik. Salah satunya adalah di bidang akademik dimana pada lima tahun terakhir, rata-rata nilai ujian peserta didiknya tergolong baik dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 sampai 2016 sebagaimana berikut: pada tahun pelajaran 2011/2012 rata-rata nilai ujian siswa keseluruhan sebesar 8,30, 2012/2013 rata-rata nilai ujian siswa 8,24, 2013/2014 rata-rata nilai ujiannya 8,38, 2014/2015 rata-rata nilai ujiannya 8,45, dan pada tahun pelajaran 2015/2016 dengan rata-rata nilai ujiannya sebesar 8,48. Pencapaian prestasi belajar tersebut tentu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhinya, yakni ada faktor internal dan faktor

³ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogyakarta: Diva Press, 2013), hlm 24.

eksternal siswa, faktor internal atau yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri meliputi, kecerdasan, motivasi, bakat, minat dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal atau dari luar diri siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar adalah lingkungan sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Seorang anak banyak menghabiskan waktu kesehariannya di rumah atau di lingkungan keluarga bila dibandingkan dengan lingkungan sekolah, maka dari itu orang tua lah yang memiliki peranan utama dalam mendidik anaknya termasuk dalam kegiatan belajar anaknya.

Setiap orang tua selalu menginginkan yang terbaik bagi anaknya dan setiap orang tua juga ingin melihat asuhannya tumbuh sesuai dengan harapannya. Perasaan ini kemudian mendorong orang tua untuk memiliki perilaku tertentu dalam mengasuh anak-anak mereka, perilaku mengasuh dan mendidik anak sudah menjadi pola yang sadar tidak sadar keluar begitu saja ketika menjadi orang tua.⁴

Orang tua dalam mendidik anak-anak harus memahami pola pengasuhan anak yang baik dan benar karena pola asuh orang tua sangat mempengaruhi perilaku anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup merupakan unsur-unsur pendidikan yang secara tidak langsung akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang bertumbuh. Pola asuh orang tua dapat

⁴ Monty P. Satiadarma, *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*, (Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2001), hlm. 122.

diartikan sebagai interaksi pengasuhan orang tua terhadap anaknya atau sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anaknya.⁵

Secara garis besar pola pengasuhan orang tua terhadap anak dibedakan menjadi tiga yakni pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. Diantara tiga pola asuh orang tua tersebut, terdapat pola asuh yang paling baik digunakan atau yang paling ideal bagi orang tua dalam membesarkan anaknya yakni pola asuh demokratis, pola asuh demokratis adalah yakni pola asuh yang mendidik anaknya dengan kasih sayang dan kedisiplinan. Namun, orang tua juga memberikan kebebasan yang bertanggung jawab bagi anak. Dalam pola asuh ini adanya sikap terbuka, kasih sayang, memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anak serta bisa mengendalikannya dengan rasa tanggung jawab, orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan dengan pendekatan yang hangat dan kasih sayang serta orang tua memiliki karakter ideal menjadi teladan.⁶

Berbagai cara didikan dan pendekatan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak akan direkam dan ditiru oleh anak sesuai dengan apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Pola asuh oleh orang tua mempengaruhi kecerdasan seorang anak. Pemberian pola asuh yang benar, dapat mengupayakan anak menjadi pribadi yang utuh dan terintegrasi. Anak yang optimal tumbuh kembangnya, akan cenderung mandiri dan berprestasi karena

⁵ Jarot Wijanarko dan Ester Setiawati, *Ayah Ibu Baik Parenting Era Digital*, (Jakarta: Keluarga Indonesia Bahagia, 2016), hlm. 55-59.

⁶ Elizabeth T Santosa, *Raising Children In Digital Area*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 109.

dalam menyelesaikan tugas-tugasnya anak tidak lagi tergantung kepada orang lain dan anak akan menyelesaikan masalahnya dengan percaya diri.⁷

Hanny Muchtar Darta mengatakan bahwa anak-anak yang diasuh dengan pendekatan pola asuh positif, kemungkinan besar akan berkembang dengan baik, memiliki kemampuan baik, dan selalu merasa nyaman akan dirinya sendiri atas segala hasil yang telah dicapainya. Pendekatan dengan pola asuh positif akan mengembangkan kebiasaan baik yang merupakan landasan penting dalam mengembangkan karakter positif.⁸

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada pada hari senin tanggal 24 juli 2017 kepada Ibu Mar'atun Sholihah S.Pd. I selaku guru kelas V sekaligus sebagai bagian bidang kurikulum di MI Negeri 1 Banyumas, diperoleh informasi bahwa setiap orang tua memiliki cara didikan yang berbeda-beda kepada anaknya dan itu akan menghasilkan karakter dan prestasi yang berbeda pula. Pola asuh orang tua kepada anak akan mempengaruhi pada karakter, minat, motivasi, dan suasana hati anak. Pola asuh demokratis orang tua memiliki pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, karena pola asuh tersebut secara tidak langsung akan membuat orang tua memperhatikan anaknya serta kebutuhannya, memantau perkembangan anak dan memberikan suasana yang bagus bagi anak agar dalam proses pembelajaran di sekolah tidak merasa tertekan dan akan mencapai prestasi belajar yang baik dan sesuai dengan kemampuan yang ia miliki.

⁷ Jarot Wijanarko dan Ester Setiawati, *Ayah Ibu Baik Parenting*.....hlm. 58-59.

⁸ Hanny Muchtar Darta, *Positive Characters With Poitive Parenting*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 14.

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan seorang anak atau pencapaian prestasi di sekolah. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, perhatian dan bimbingan orang tua dalam pengasuhan anak, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dan anak dan lain-lain, semuanya itu mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Orang tua lah yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan potensi anak dan peran serta orang tua dalam keluarga lah yang menjadi faktor utama pendorong keberhasilan belajar seorang anak baik dalam akademik maupun non akademik.⁹

Sehingga dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul : **“Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas.”**

B. Definisi Oprasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Pola asuh demokratis orang tua adalah pola asuh yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara mempriorotaskan kepentingan anak yang

⁹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 59.

bersikap rasional atau pemikiran pemikiran. Dalam pola asuh ini orang tua memberi kesempatan kepada anak untuk mandiri, melibatkan anak dalam membuat keputusan atau musyawarah dalam keluarga, menetapkan peraturan serta mengatur kehidupan anak, memprioritaskan kepentingan anak dan tidak ragu-ragu mengendalikan mereka, bersikap realistis terhadap kemampuan anak, memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, serta orang tua bersikap hangat dalam membimbing dan memberikan perhatian kepada anak.¹⁰

Definisi lain tentang pola asuh demokratis adalah pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mendidik anaknya dengan senantiasa memberikan penjelasan yang masuk akal terhadap setiap keputusan dan perlakuan yang diambil bagi anaknya.¹¹

Jadi, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pola asuh demokratis orang tua adalah cara terbaik yang dapat dilakukan orang tua dalam mendidik anaknya yakni dengan cara kasih sayang dan kedisiplinan, orang tua lebih mementingkan kebutuhan anak, tetapi tidak ragu dalam mengendalikan mereka serta orang tua juga mampu bersikap rasional dan selalu mendasari tindakannya pada pemikiran.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan belajar

¹⁰ Al Tridhonanto dan Beranda Agensi, *Mengembangkan Pola Asuh*hlm. 16.

¹¹ Mohammad Ali dan Mohammad Arori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 102.

ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya. Tohirin menyatakan bahwa prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹²

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Jenis prestasi belajar itu meliputi tiga ranah atau aspek yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³

Prestasi belajar disini diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa yang hanya dinyatakan dalam bentuk nilai, yang diambil dari nilai rata-rata UAS semester satu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pola asuh demokratis orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas?

¹² Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Teras, 2012), hlm 205.

¹³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 244-245.

2. Seberapa besar pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri 1 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa.

- b. Secara praktis penelitian ini bermanfaat:

- 1) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri 1 Banyumas.

- 2) Bagi Madrasah dan Institut

Memberikan sumbangan pemikiran bagi madrasah mengenai pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap prestasi belajar siswa dan menambah kepustakaan atau referensi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini terdiri atas lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori yang berisi: kajian pustaka, kajian teori, kerangka masalah, hipotesis penelitian. Kajian teori yang pertama berisi pola asuh orang tua. Kedua, pola asuh demokratis orang tua yang meliputi: pengertian, ciri-ciri pola asuh demokratis orang tua, aspek pendukung pola asuh demokratis orang tua, dampak dari pola asuh demokratis orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua. Ketiga, prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Keempat, pola asuh demokratis orang tua dan prestasi belajar.

Bab III adalah Metode Penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator variabel, pengumpulan data, serta analisis data penelitian.

Bab IV adalah Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi penyajian data, uji validitas dan reliabilitas, deskripsi variabel penelitian, uji prasyarat analisis, analisis regresi linear sederhana, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh demokratis orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas.
2. **Besarnya pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas adalah sebesar 9,6 %. Hasil tersebut diperoleh dari nilai R Square yaitu sebesar 0,096.**

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Hendaknya setiap Madrasah menyiapkan dan meningkatkan sarana prasarana pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman bagi siswa, sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan siswa bisa meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi Guru

Hendaknya terus meningkatkan profesinya dengan ilmu pengetahuan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis sehingga tugas yang dijalankan lebih efektif dan efisien. Dan teruslah melaksanakan proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dengan cara menjalin komunikasi yang akrab dengan siswa serta pengelolaan kelas yang baik agar siswa bisa meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya menerapkan pola asuh yang baik bagi anaknya, lebih memberikan kedisiplinan hidup pada anak yang dibumbui dengan kasih sayang dengan catatan tidak terlalu memanjakan anaknya, mendidik anak dengan memberikan teladan yang baik dan peduli terhadap perkembangannya, terutama dalam keikutsertaannya dalam menyukkseskan prestasi belajar anaknya..

4. Bagi Siswa

Untuk siswa-siswi di MI Negeri 1 Banyumas hendaknya lebih ditingkatkan lagi belajarnya, selain agar nilai belajar tinggi, juga mendapatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan oleh guru sehingga bisa menjadi anak yang berprestasi baik dibidang akademik dan atau dibidang non-akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ukasyah Habibu. 2015. *Didiklah Anakmu ala Rasulullah*. Yogyakarta: Saufa.
- Ahmadi, Abu. & Supriyono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Albani, Muhammad. 2016. *Mencetak Anak Penyejuk Hati*. Solo: Kiswah Media.
- Ali, Mohammad. & Arori, Mohammad. 2015. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Anwar & Ahmad, Arsyad. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Reflika Aditama.
- Darta, Hanny Muchtar. 2016. *Positive Characters With Poitive Parenting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dewo, Soemiarti Patmono. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Teras.
- Fikriyah, Hisbiyatul. 2016. "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Kyai Hasyim Tenggilis Surabaya", skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hasan, Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Jogiyanto. 2014. *Pedoman Survei Kuesioner*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Kasiran, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhayati, Lia. 2014. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar", skripsi.

- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putri, Dyashinta Retpusa. 2012. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VII di SMP Nurul Islam Ngemplak Bonyolali Tahun Ajaran 2011/2012*”, skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachman, M Fauzi. 2014. *Islamic Teen Parenting*. Jakarta: Erlangga.
- Rohmad & Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana.
- Santosa, Elizabeth T. 2015. *Raising Children In Digital Area*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarjono, Haryadi.& Julianita, Winda. 2013. *SPSS vs Lisrel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Satiadarma, Monty P. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Soetjningsih, Christiana Hari. 2014. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardi, Eddy. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tarazi, Norma. 2001. *Wahai Ibu Kenali Anakmu*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Tridhonanto, Al. & Agensi, Beranda. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Wijanarko, Jarot & Setiawati, Ester. 2016. *Ayah Ibu Baik Parenting Era Digital*.
Jakarta: Kelurga Indonesia Bahagia.

